

KONTRA
Karya Video Tari yang Bersumber dari
Bentuk-bentuk Protes dalam Demo Kasus
Gerakan Petani Kendeng



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, minat utama penciptaan seni tari

Murtisa Sulistin Kusumadewi

NIM. 1620953411

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

KONTRA

**Karya Video Tari yang Bersumber dari
Bentuk-bentuk Protes dalam Demo Kasus
Gerakan Petani Kendeng**

Oleh:

**Murtisa Sulistin Kusumadewi
NIM 1620953411**

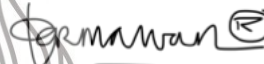
Telah dipertahankan pada tanggal 23 Juli 2020
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing



Dr. Martinus Miroto, M.F.A.

Penguji Ahli



Drs. Darmawan Dadijono, M.Sn.

Ketua Tim Penilai



Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn.

Yogyakarta,.....

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

NIP. 197210232002122001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 3 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Murtisa Sulistin Kusumadewi

1620953411

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

Yang Terhormat dan yang Tercinta Ayahanda Agus Sulistiyono dan Ibunda Ismurtati yang telah memberikan dukungan materi serta aliran doa yang tiada henti sehingga anakmu tercinta ini dapat menyelesaikan studi S2, serta kepada seluruh keluarga yang selalu menyemangati dan semua orang yang berarti dalam hidup saya yang selalu memberikan motivasi serta semangat secara tulus memberikan dukungan secara mental maupun spiritual. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan kalian.



KONTRA
**Dance Video Composition Resourced from Protest Actions for Kendeng
Farmers Case Demonstration Movement**

Written Project Report

Post Graduate Program of Indonesia Institute of The Arts Yogyakarta

2020

By **Murtisa Sulistin Kusumadewi**

ABSTRACT

This thesis discusses two points which are protest-themed dancing videography composition and medium aesthetic selection which can support videography work *Kontra* dance which is inspired by the protest from Kendeng residents to the government which is used in the form of written source, creation, and interview. The method used in this composition refers to Research Artistic-Choreography stages which are presented by Martinus Miroto by brain storming, designing, exploration-improvement, composition-evaluation, and presentation-documentation. The result of this thesis is a protest-themed videography composition which uses fragmented dramatic structure from three segments which are conflict and protest, strength and firm, and statement. In the conflict and protest segment, how emotion which felt by Kendeng farmers is expressed. The strength and firm segment in this composition is the segment expressing the reaction of Kendeng farmers who refuse to stop asking their rights. In the statement segment, how an individual who does a protest feels tired because of the ignorance for his/her aspiration is presented. Based on composition-evaluation of *KONTRA* videography composition, it is created as kitchen scene, door scene, terrace scene, field scene, Bamboo Tree scene, and wall and chain scene, and White Limestone scene.

Keywords : *Dance Videography, Protest Art, Kontra*

KONTRA
Karya Video Tari yang Bersumber dari
Bentuk-bentuk Protes dalam Demo Kasus
Gerakan Petani Kendeng

Pertanggungjawaban tertulis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2020

Oleh **Murtisa Sulistin Kusumadewi**

ABSTRAK

Tesis ini membahas dua hal, yakni penciptaan videografi tari dengan tema protes dan pilihan medium estetik yang dapat mendukung karya videografi tari *Kontra* yang terinspirasi dari protes masyarakat Kendeng kepada pemerintah. Sumber Kajian yang digunakan berupa sumber tertulis, karya, dan wawancara. Adapun metode dalam penciptaan ini mengacu pada langkah Riset Artistik-Koreografi yang diungkapkan oleh Martinus Miroto dengan tahapan perumusan gagasan awal, perancangan, eksplorasi-improvisasi, komposisi-evaluasi dan presentasi-dokumentasi. Hasil dari tesis ini berupa karya videografi tari dengan tema protes yang menggunakan jenis struktur dramatik *fragmented* terdiri dari tiga segmen, yaitu; pergolakan dan pertentangan; Ketangguhan dan Kekuatan; dan Pernyataan. Pada segmen Pergolakan dan Pertentangan mengekspresikan bagaimana emosi yang dirasakan oleh Petani Kendeng. Sedangkan segmen ketangguhan dan kekuatan dalam karya ini merupakan segmen yang mengekspresikan sikap Para Petani Kendeng yang tidak lelah menuntut haknya. Sedangkan pada segmen Pernyataan memaparkan bagaimana seseorang yang melakukan protes merasa lelah karena tidak dihiraukan aspirasinya. Berdasarkan hasil komposisi-evaluasi penciptaan videografi *KONTRA* menghasilkan adegan yang berupa adegan dapur, adegan pintu, adegan pelataran rumah, adegan ladang, adegan Pohon Bambu, adegan Tembok dan Rantai, dan Adegan klimaks Kapur Putih.

Kata Kunci : *Videografi Tari, Seni Protes, Kontra*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat terselesaikan penyusunan tesis yang berjudul *Kontra* yang disusun dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister seni dari Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari beberapa pihak, karya Vidiografi Tari *Kontra* ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang mau menyalurkan tenaga, pikiran dan keiklasan hati untuk membantu proses pembuatan karya *Kontra* sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Ucapan terima kasih penulis haturkan ini kepada:

1. Dr. Martinus Miroto, M.F.A. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberi pengarah-pengarah serta dukungan dari awal hingga akhir proses terciptanya karya video tari *Kontra* beserta tulisan ini.
2. Drs. Darmawan Dadijono. M.Sn. selaku penguji ahli yang telah membantu memberikan masukan mengenai tulisan maupun karya video tari *Kontra*.
3. Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn. selaku ketua tim penguji yang telah memimpin jalannya sidang dan turut memberikan masukan terhadap penulisan karya video tari *Kontra* ini.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta atas dukungan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh ujian penciptaan tari.

5. Seluruh keluarga Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah menjadi motivator, serta dengan sabarnya selalu memberikan ilmu pengetahuan tentang dunia seni tari.
6. Agus Sulistiyono dan Ismurtati. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tulus serta rela berkorban dan berjuang bersama demi kesuksesan penulis.
7. Keluarga besar yang ada di Pati, Jawa Tengah. Yang tidak hentinya memberikan semangat dari awal proses belajar di Pascasarjana ISI Yogyakarta hingga selesai.
8. Petani Kendeng sebagai narasumber dan sumber inspirasi karya. Sosok yang selalu penulis kagumi hingga proses karya ini berakhir.
9. Keluarga C.S yang ada di Yogyakarta sebagai tim videografer. Yang telah mengabadikan setiap gerakan karya *Kontra*.
10. Penari yang membantu proses dari awal hingga akhir Robby, Marisa, Tias dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses hingga tercipta karya serta tersusunnya tesis ini terdapat kekurangan baik disengaja maupun tidak, oleh karena itu kritik dan saran diperlukan penulis bagi setiap pembacanya. Semoga karya ini bermanfaat untuk karya penciptaan selanjutnya.

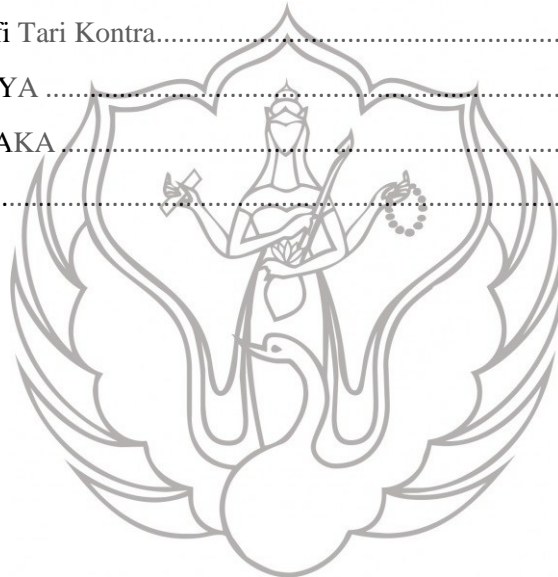
Yogyakarta, 3 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Keaslian Karya/ Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Sumber Tertulis.....	8
2. Sumber Karya (Diskografi).....	18
3. Sumber Lisan	21
1. Tema Karya.....	23
2. Judul Karya	23
3. Tipe Karya	24
4. Gerak Tari	24
5. Penari	25
6. Musik	25
7. Tata Rias dan Busana.....	26

9.	Konsep Tata Cahaya	29
10.	Struktur Tari.....	29
11.	Properti Tari	31
12.	Pesan yang Disampaikan	33
III.	METODE PENCIPTAAN	34
A.	Perumusan Gagasan Awal	34
B.	Perancangan	36
C.	Eksplorasi-Improvisasi.....	36
D.	Komposisi-Evaluasi	43
E.	Presentasi-Dokumentasi.....	46
F.	Videografi Tari Kontra.....	48
IV.	HASIL KARYA	53
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto kaki yang di cor dilakukan oleh Petani Kendeng.....	3
Gambar 2 Foto Jalan Kaki 150km	3
Gambar 3. Foto Gotong Lesung Tugu Tani.....	3
Gambar 4. Kemungkinan Tata Rias Tari KONTRA.....	27
Gambar 5. Kemungkinan Kostum Pertama Tari Kontra.....	27
Gambar 6.Kostum Wanita Tari Kontra.....	28
Gambar 7. Properti Kotak Kubus Pertama.....	32
Gambar 8. Properti Kotak Kubus Kedua	32
Gambar 9. Properti Rantai Besi	33
Gambar 10. Eksplorasi Kotak Kayu.....	39
Gambar 11Eksplorasi Rantai	41
Gambar 12Eksplorasi Motif Gerak Kaki.....	41
Gambar 13. Hasil Segmen 1 Pergolakan	55
Gambar 14. Hasil Segmen 1 Pergolakan.....	55
Gambar 15. Hasil Segmen 1 Pertentangan.....	56
Gambar 16 Hasil Segmen 1 Pertentangan.....	56
Gambar 17. Hasil Segmen II Ketanggahan dan Kekuatan	57
Gambar 18. Hasil Segmen III Pernyataan.....	58
Gambar 19 Hasil Eksplorasi-Improvisasi Pengolahan Kotak Kayu	60
Gambar 20 Hasil Eksplorasi-Improvisasi Rantai dan Tembok.....	60
Gambar 21 Hasil Eksplorasi-Improvisasi Tepung Putih.....	61
Gambar 22 Hasil <i>shot</i> 1 Pada Adegan Dapur	63
Gambar 23 Realisasi <i>Shot</i> 2 Pada <i>Scene</i> Tias Membuka Pintu Rumah	65
Gambar 24 Realisasi <i>Shot</i> 3 Teknik <i>Close up</i> Pada <i>Scene</i> Icha	65
Gambar 25 Realisasi <i>Shot</i> 3 Teknik <i>Long Shot</i> Pada <i>Scene</i> Icha.....	66
Gambar 26 Realisasi <i>Shot</i> 4 Teknik <i>Master Shot</i> Pada <i>Scene</i> Icha.....	67
Gambar 27 Realisasi <i>Shot</i> 5 Teknik <i>Close Up</i> Pada <i>Scene</i> Icha	67
Gambar 28 Realisasi <i>Shot</i> 5 Teknik <i>Close Up</i> Pada <i>Scene</i> Icha	68
Gambar 29 Realisasi <i>Shot</i> 5 Teknik <i>Follow</i>	68
Gambar 30 Realisasi <i>Shot</i> 5 Teknik <i>Follow</i>	69
Gambar 31 Realisasi <i>Shot</i> 6 Teknik <i>Middle Camera</i>	70
Gambar 32 Realisasi <i>Shot</i> 6 Teknik <i>Deep Focus</i>	70
Gambar 33 Realisasi <i>Shot</i> 6 Teknik <i>Shallow Focus</i>	71
Gambar 34 Lokasi Pengambilan Gambar	78
Gambar 35 Lokasi Pengambilan Gambar	78
Gambar 36 Lokasi Pengambilan <i>Shot</i>	79
Gambar 37 <i>Shot</i> Dapur.....	79
Gambar 38 Proses Pengambilan Gambar di Pelataran Rumah	80
Gambar 39 Proses Pengambilan Gambar.....	80

Gambar 40 Lokasi Pengambilan Gambar	81
Gambar 41 Proses Pengambilan <i>Scene</i> Bambu.....	81
Gambar 42 Proses Pengambilan Gambar Kapur Putih	82
Gambar 43 <i>Setting</i> Tempat Adegan ke Tiga.....	82
Gambar 44 Proses pengambilan Gambar <i>Shot</i> Malam	83
Gambar 45 Proses Editing	83
Gambar 46 Salah Satu Kamera dalam Pengambilan Videografi	84
Gambar 47 Peralatan Dalam Pengambilan Videografi	85



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Terjadi sebuah pergolakan yang dihadapi oleh para petani di pegunungan Kendeng, sikap keras mereka yang melakukan protes merupakan sebuah ketangguhan yang secara tidak sadar mereka lakukan untuk melindungi sumber daya air yang ada di daerah kapur tersebut. Tujuan gerakan petani Kendeng adalah untuk menjaga Indonesia agar tetap menjadi Negeri Agraris yang masih tetap bisa menanam dan memproduksi pangan di lahan pertanian miliknya sendiri. Hal itu bisa terjadi jika lahan pertanian dan sumber mata air tetap terjaga. Adanya rencana pertambangan pabrik semen di khawatirkan akan mengancam lahan pertanian dan sumber mata air mengingat salah satu bahan untuk membuat semen merupakan tanah liat dari persawahan dan batuan kapur dari pegunungan Kendeng yang di dalamnya ada aliran sungai bawah tanah sebagai cadangan air yang di alirkan setiap musim melalui mulut Goa / sumber mata air.

Masyarakat Kendeng berpendapat bahwa dengan tetap mempertahankan lahan pertanian dan menanam juga akan menjaga Identitas Indonesia sebagai negara agraris dimana sebuah negara akan masih bisa tegak berdiri ketika masih bisa menanam dan memproduksi pangan di lahan miliknya sendiri. Keuntungan dari pertambangan tidak akan pernah sebanding dengan kerusakan yang di akibatkan oleh penambangan dan produktifitas pabrik semen, dan apapun alasannya Pulau Jawa sudah tidak lagi layak untuk pertambangan karena tidak sesuai dengan daya dukung dan daya tampung. Jawa adalah pulau kecil jika di banding pulau lain di Indonesia dengan penduduk paling banyak untuk itu sangat wajar jika rasa solidaritas

masyarakat dan petani Kendeng tersebut terjalin untuk menolak kehadiran Pabrik Semen di lingkungan mereka tinggal.

Meskipun kebijakan tentang pembangunan pabrik semen tersebut telah dipertimbangkan keuntungan dan kerugiannya namun ternyata masyarakat sekitar Kecamatan Sukolilo menolak. Penolakan yang dilakukan oleh warga didasarkan kepada asumsi bahwa pembangunan pabrik semen tersebut akan merusak lingkungan hidup di sekitar Kecamatan Sukolilo Pati. Padahal pendirian pabrik semen tersebut telah disetujui oleh Pemerintah.

Bentuk dari penolakan warga Kendeng ini dilakukan dengan cara melakukan demo dan protes. Masyarakat Kecamatan Sukolilo dan sekitarnya yang merasa bahwa keluhan mereka tidak ditanggapi oleh pemerintah mengajukan gugatan kepada pemerintah baik secara perorangan maupun lembaga dengan tujuan agar pembangunan pabrik semen tersebut dihentikan. Penulis mengikuti beberapa aksi demo yang dilakukan oleh masyarakat Kendeng, baik di Pegunungan Kendeng maupun di beberapa kantor Pemerintahan yang mereka rasa mampu menampung kegundahan mereka terhadap keberadaan pabrik. Penulis menemukan beberapa bentuk demo yang mereka lakukan diantaranya *blockade* jalan menuju desa Sukolilo, *longmarch* menuju kantor pemerintahan daerah, cor kaki dan gotong lesung.



**Gambar 1. Foto kaki yang di cor dilakukan oleh Petani Kendeng.
(Dok: Poskotanews.com, 2017)**



**Gambar 2 Foto Jalan Kaki 150km
(Dok: Ragil Kuswanto, 2016)**



**Gambar 3. Foto Gotong Lesung Tugu Tani
(Dok: Ragil Kuswanto, 2018)**

Fenomena protes dan konflik sosial yang terjadi pada masyarakat Kendeng terhadap pemerintah atas kebijakan yang tidak dijalankan sesuai hasil keputusan Mahkamah Agung menurut penulis menarik untuk diangkat sebagai karya penciptaan tari. Sudut pandang penulis yang mengamati permasalahan dan ketangguhan para petani maupun masyarakat Kendeng melakukan cor kaki, *longmarch* dan gotong lesung adalah fenomena yang menarik dan menginspirasi munculnya ide gagasan penciptaan tari dalam tema protes. Peristiwa seni yang menarik di balik permasalahan konflik sosial yang terjadi dijadikan karya seni berupa video tari yang mengangkat tentang seni protes. Protes akan disajikan berupa bentuk koreografi oleh penulis merupakan sindiran, ejekan atau celaan yang biasanya di sampaikan oleh seseorang kepada orang lain melalui perkataan diganti dengan pernyataan berupa gerak tari. Koreografi protes ini akan disajikan berupa video tari.

Karya seni dengan judul *Kontra Karya Video Tari yang Bersumber dari Bentuk-bentuk Protes dalam Demo Gerakan Petani Kendeng* merupakan bentuk video tari dari aksi demo dan protes yang dilakukan oleh masyarakat dan Petani Kendeng karena penulis melihat konflik sosial yang berdasarkan dari ketidaksesuaian antara keputusan Mahkamah Agung yang dimenangkan oleh Petani Kendeng agar pabrik semen ditutup tetapi kenyataannya pabrik yang menurut masyarakat Kendeng merusak lingkungan tersebut masih beroperasi.

Protes dilakukan melalui karya dalam bentuk videografi koreografi tari dengan mengambil gambar di lingkungan pribadi penulis sebagai koreografer yaitu rumah, sawah, dan pekarangan, dikarenakan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat Pegunungan Kendeng ketika melakukan aksi demo di lingkungan

mereka tinggal. Karya video tari yang berangkat dari protes yang dialami Petani Kendeng akan di koreografikan dengan menggunakan bentuk stilisasi gerak yang ditangkap oleh tubuh penulis sebagai pencipta karya dan menggunakan tipe tari dramatik. Karya tari *Kontra* menggunakan mode penyajian video tari dimana proses tersebut dilakukan di sekitar lingkungan rumah penulis karena Indonesia sedang mengalami wabah pandemik virus covid-19 yang mengharuskan warganya melakukan kegiatan di rumah.

Musik iringan tari yang akan digunakan merupakan iringan ritmis sebagai pendukung suasana dan disajikan dalam bentuk *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI). Rias wajah yang akan digunakan adalah rias natural dengan kostum sesuai karakter untuk memunculkan karakter Petani Kendeng dengan menggunakan *design* pakaian petani berupa kotang, kebaya dan celana berwarna hitam yang disesuaikan dengan konsep tari ini sehingga tidak mengganggu gerak penari.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan penciptaan tari dalam karya tari ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan karya video tari dengan tema protes?
2. Medium estetik apa sajakah yang dapat mendukung pengekspresian pembuatan Vidiografi karya tari *Kontra*?

C. Keaslian Karya/ Orisinalitas

Sebuah karya harus mempunyai keaslian (nilai orisinalitas) yang erat hubungannya dengan bentuk wujud hasil penciptaan. Karya orisinal tidak selalu harus mempunyai perbedaan yang besar pada ciptaan sebelumnya namun hanya perlu sentuhan atau variasi yang lebih kreatif dari setiap pencipta meskipun media yang

dihadirkan mempunyai kesamaan dengan karya tari yang lain. Keaslian karya atau orisinalitas berawal dari proses kreativitas dengan menentukan ide, mencari data yang berhubungan dengan karya yang akan diciptakan dan menghindari peniruan secara utuh pada karya yang sudah ada. Seorang pencipta tari dalam berkarya akan tercermin nilai-nilai orisinalitas sebagai ungkapan pribadi dalam berkeseniannya. Meskipun tema dan media yang dihadirkan memiliki kesamaan dengan karya-karya tari yang lain, namun dapat dipastikan bahwa karya tari ini merupakan hasil dari perwujudan perasaan, pemikiran dan teknik yang bersifat personal oleh pencipta tari. Karya tari *Kontra* merupakan hasil dari pengembangan karya tari sebelumnya yang pernah diciptakan berjudul *Terikat*. Karya tari *Terikat* lebih menegaskan bagaimana air sangat berperan penting dalam kehidupan Petani di Pegunungan Kendeng, sedangkan dalam karya *Kontra* menekankan pada ide cerita tentang protes Petani Kendeng.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penciptaan karya video tari ini sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan karya tari ini adalah :

- 1) Menciptakan karya video tari dengan tema seni sebagai salah satu cara bentuk perlawanan dan ketangguhan.
- 2) Menciptakan karya video tari yang bersumber dari pengamatan terhadap protes Gerakan Petani di Kendeng melalui koreografi.
- 3) Menciptakan video tari dengan menggunakan medium estetik yang mendukung pengekspresian karya tari.

- 4) Berkolaborasi dengan teman-teman seniman maupun disiplin keilmuan yang berbeda-beda yaitu seni media rekam, musik dan tata busana.

2. Manfaat

Dengan terciptanya karya video tari *Kontra* ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai refrensi karya cipta tari.
- 2) Bagi penata tari, sebagai sarana menuangkan ide-ide baru melalui fenomena yang terjadi di tengah masyarakat.
- 3) Mendapatkan pengalaman baru dari proses penciptaan dengan cara berkolaborasi dengan teman berbeda disiplin ilmu
- 4) Bagi penikmat seni, sebagai referensi dalam memahami dan menciptakan karya tari dalam bentuk videografi tari

